

Pengaruh Literasi Pasar Modal Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Digaleri Investasikampus Kota Jayapura

Izatul Nur Laily Maghfiroh^{1✉}, Shinta Abdul Rahman² Amris³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk Papua

Abstrak

Investment decisions are one of the important aspects of financial management which is influenced by various factors, including capital market literacy and risk tolerance. Students as part of the younger generation have great potential to become investors in the capital market, but the level of understanding and courage in facing investment risks still varies. This study aims to determine the influence of capital market literacy and risk tolerance on students' investment decisions at the Jayapura City Campus Investment Gallery.

This study uses a quantitative method with an associative causal approach. The data was obtained through the distribution of questionnaires to 86 respondents who were investor students at the Jayapura City Campus Investment Gallery. The sampling technique uses snowball sampling. Data analysis was carried out using multiple linear regression preceded by validity, reliability, and classical assumption tests.

The results of the study show that capital market literacy has a positive and significant effect on students' investment decisions. Risk tolerance also has a positive and significant effect on students' investment decisions. In addition, simultaneously capital market literacy and risk tolerance have a positive and significant effect on students' investment decisions at the Jayapura City Campus Investment Gallery. The Adjusted R Square value of 0.49 shows that the variables of capital market literacy and risk tolerance are able to explain 49% of the variation in investment decisions, while the remaining 51% are influenced by other factors outside the study. Thus, increasing capital market literacy and students' ability to deal with investment risks can encourage better investment decision-making.

Keywords: Capital Market Literacy, Risk Tolerance, Investment Decisions, Students, Investment Gallery.

Abstrak

Keputusan berinvestasi merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya literasi pasar modal dan toleransi risiko. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda memiliki potensi besar untuk menjadi investor di pasar modal, namun tingkat pemahaman dan keberanian dalam menghadapi risiko investasi masih beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi pasar modal dan toleransi risiko terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Galeri Investasi Kampus Kota Jayapura.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal asosiatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 86 responden yang merupakan mahasiswa investor pada Galeri Investasi Kampus Kota Jayapura. Teknik pengambilan

sampel menggunakan *snowball sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda yang didahului oleh uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Toleransi risiko juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Selain itu, secara simultan literasi pasar modal dan toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Galeri Investasi Kampus Kota Jayapura. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,49 menunjukkan bahwa variabel literasi pasar modal dan toleransi risiko mampu menjelaskan 49% variasi keputusan berinvestasi, sedangkan 51% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, peningkatan literasi pasar modal dan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi risiko investasi dapat mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

Kata kunci: Literasi Pasar Modal, Toleransi Risiko, Keputusan Berinvestasi, Mahasiswa, Galeri Investasi.

Copyright (c) 2026 Izatul Nur Laily Maghfiroh

✉ Corresponding author :

Email Address : i.nurlaily.m@gmail.com

PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan menanamkan dana pada suatu aset dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dalam pasar modal, investasi dapat dilakukan melalui berbagai instrumen seperti saham, obligasi, dan reksa dana yang memiliki peluang keuntungan sekaligus risiko. Selain memberikan manfaat bagi investor, pasar modal juga berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan sumber pendanaan bagi perusahaan dan perluasan aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, kemampuan individu dalam memahami instrumen, mekanisme, keuntungan, dan risiko investasi menjadi aspek penting dalam menentukan keputusan berinvestasi (Sidiq et al., 2021; Utami et al., 2022).

Dalam perspektif Islam, investasi merupakan salah satu bentuk pengelolaan harta yang dapat dilakukan sebagai upaya mempersiapkan kehidupan di masa depan. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hasyr ayat 18:

وَالَّذِينَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

"Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)-nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar."

Ayat memerintahkan manusia untuk memperhatikan apa yang dipersiapkan bagi masa depannya. Ayat tersebut menunjukkan pentingnya perencanaan dan pengelolaan kehidupan secara bijaksana, termasuk dalam aspek ekonomi. Pengelolaan harta secara produktif juga sejalan dengan hadis Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa Allah membenci sikap menyia-nyiakan harta (QS. Al-Hasyr: 18; HR. Bukhari dan Muslim). Dengan demikian, investasi dapat menjadi salah satu bentuk ikhtiar dalam menjaga dan mengembangkan harta, selama dilakukan secara bijaksana dan sesuai dengan prinsip yang diperbolehkan dalam Islam (Rosyid, 2017).

Tabel Jumlah Investor di Indonesia

Tahun	Jumlah SID
2023	12.168.061
2024	14.871.639
2025	20.347.147
Jan 2026	21.066.415

Sumber: data.ojk.go.id

Perkembangan pasar modal Indonesia menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, jumlah investor yang tercatat melalui Single Investor Identification (SID) meningkat dari 12.168.061 investor pada tahun 2023 menjadi 14.871.639 pada tahun 2024, kemudian meningkat menjadi 20.347.147 pada akhir tahun 2025 dan mencapai 21.066.415 investor pada Januari 2026 (OJK, 2026). Peningkatan tersebut menunjukkan semakin luasnya partisipasi masyarakat dalam pasar modal. Namun, peningkatan jumlah investor perlu diikuti dengan peningkatan kualitas pemahaman dan kemampuan dalam mengambil keputusan investasi, karena investasi selalu mengandung risiko dan keputusan yang tidak didasarkan pada pemahaman yang memadai dapat menyebabkan kerugian (Lubis et al., 2023).

Di tingkat regional, perkembangan investor di Papua juga menunjukkan tren positif. Jumlah investor di Papua meningkat dari 102.846 investor pada tahun 2024 menjadi 128.249 investor pada Desember 2025 (ANTARA, 2026). Peningkatan tersebut didukung oleh semakin luasnya kegiatan edukasi pasar modal dan keberadaan Galeri Investasi di lingkungan perguruan tinggi. Di Kota Jayapura terdapat tujuh perguruan tinggi yang memiliki Galeri Investasi, yaitu IAIN Fattahul Muluk Papua, Universitas Cenderawasih, Universitas Yapis Papua, Universitas Muhammadiyah, Sekolah Tinggi BIO Sains Swadiri, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura, dan Universitas Ottow Geissler. Galeri Investasi berperan sebagai sarana edukasi, praktik investasi, pembukaan rekening efek, serta pendampingan mahasiswa dalam memahami pasar modal (BEI, 2026). Meskipun demikian, berdasarkan fenomena yang ditemukan dalam kegiatan edukasi pasar modal, masih terdapat mahasiswa yang telah memperoleh pemahaman mengenai pasar modal tetapi belum mengambil keputusan untuk mulai berinvestasi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman dan tindakan nyata dalam investasi.

Keputusan berinvestasi dapat dipengaruhi oleh literasi pasar modal dan toleransi risiko. Literasi pasar modal berkaitan dengan kemampuan individu memahami mekanisme perdagangan, jenis instrumen, keuntungan, serta risiko pasar modal. Penelitian Kemu (2016) menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman masyarakat menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan rendahnya partisipasi dalam pasar modal. Penelitian Fikri et al. juga menunjukkan bahwa literasi pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Sementara itu, penelitian Priscilia et al. (2020) menunjukkan bahwa toleransi risiko berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada usia produktif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan keberanian

dalam menghadapi risiko merupakan faktor yang penting dalam menentukan keputusan investasi (Kemu, 2016; Fikri et al., n.d.; Priscilia et al., 2020).

Meskipun penelitian mengenai literasi pasar modal, toleransi risiko, dan keputusan investasi telah banyak dilakukan, masih terdapat research gap yang perlu dikaji. Pertama, penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan hasil mengenai pengaruh toleransi risiko terhadap keputusan investasi. Kedua, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan di wilayah Indonesia bagian barat dan lebih banyak menggunakan literasi keuangan secara umum, sedangkan penelitian yang secara khusus menguji literasi pasar modal dan toleransi risiko pada mahasiswa di Indonesia Timur, khususnya Kota Jayapura, masih terbatas.

Ketiga, penelitian ini dilakukan pada empat Galeri Investasi Kampus di Kota Jayapura, yaitu IAIN Fattahul Muluk Papua, Universitas Cenderawasih, Universitas Yapis Papua, dan Sekolah Tinggi BIO Sains Swadiri, sehingga mencakup mahasiswa dengan karakteristik perguruan tinggi yang berbeda. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengujian secara simultan pengaruh literasi pasar modal dan toleransi risiko terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa dalam konteks Galeri Investasi Kampus di Kota Jayapura sebagai wilayah Indonesia Timur. Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas kajian mengenai perilaku investasi mahasiswa serta menjadi bahan evaluasi bagi BEI, Galeri Investasi, dan perguruan tinggi dalam merancang edukasi pasar modal yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong mahasiswa menjadi investor aktif (Kemu, 2016; Fikri et al., n.d.; Priscilia et al., 2020).

KAJIAN LITERATUR

Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat atau sistem keuangan yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana melalui perdagangan surat berharga. Dalam pasar modal, berbagai instrumen keuangan jangka panjang dapat diperjualbelikan melalui mekanisme dan lembaga yang terorganisasi. Menurut Martalena dan Melinda (2011), pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik berupa surat utang, ekuitas, reksa dana, instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Sementara itu, berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995, pasar modal mencakup kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (OJK, 2023). Dengan demikian, pasar modal berfungsi sebagai sarana yang mempertemukan investor dengan pihak yang membutuhkan pendanaan.

Instrumen pasar modal merupakan berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang diperdagangkan untuk menghubungkan investor dengan perusahaan atau pihak penerbit dana. Instrumen tersebut meliputi saham, obligasi, reksa dana, waran, right, serta instrumen derivatif seperti option dan futures (Martalena & Melinda, 2011). Saham merupakan bukti kepemilikan modal pada suatu perusahaan dan terdiri atas saham biasa serta saham preferen. Obligasi merupakan surat berharga yang memuat perjanjian antara pemodal dengan pihak yang menerima dana dan memberikan pembayaran sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Sementara itu, reksa dana menjadi alternatif bagi investor yang memiliki keterbatasan waktu, pengetahuan, maupun kemampuan dalam menghitung risiko investasi karena pengelolaannya dilakukan secara profesional (Muniroh, 2021; Tandelilin, 2010; OJK, 2023).

Pasar modal memiliki beberapa peran penting dalam kegiatan ekonomi dan investasi. Pasar modal memfasilitasi interaksi antara pembeli dan penjual dalam menentukan harga saham atau surat berharga serta memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi. Selain itu, pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan dan menjual kembali surat berharga yang dimilikinya. Pasar modal juga membuka kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan perekonomian serta membantu mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga (Martalena & Melinda, 2011). Dengan demikian, pasar modal tidak hanya menjadi sarana investasi bagi masyarakat, tetapi juga menjadi salah satu mekanisme penting dalam mendukung kegiatan perekonomian.

Literasi Pasar Modal

Literasi pasar modal merupakan bagian dari literasi keuangan yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami, mengevaluasi, dan mengambil keputusan terkait investasi di pasar modal. Menurut Kemu (2016), literasi pasar modal menekankan pada *knowledge and ability*, yaitu pengetahuan dan kemampuan dalam mengaplikasikan pemahaman keuangan dalam kegiatan investasi. Damayanti (2024) mendefinisikan literasi pasar modal sebagai kemampuan seseorang dalam memahami dan menilai investasi di pasar modal, termasuk mempertimbangkan risiko dan imbal hasil. Sementara itu, OJK (2023) menjelaskan bahwa literasi pasar modal mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan masyarakat terhadap lembaga, produk, dan layanan pasar modal sehingga mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat. Dengan demikian, literasi pasar modal tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga kemampuan menerapkan pengetahuan dan keyakinan dalam mengambil keputusan investasi.

Indikator literasi pasar modal menurut Damayanti (2024) terdiri atas tiga aspek, yaitu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*). Pengetahuan berkaitan dengan pemahaman mengenai konsep dasar pasar modal, jenis instrumen investasi, mekanisme transaksi, serta risiko dan keuntungan investasi. Keterampilan menunjukkan kemampuan individu dalam menerapkan pengetahuan, seperti menganalisis informasi pasar dan menentukan pilihan investasi secara tepat. Sementara itu, keyakinan berkaitan dengan kepercayaan diri individu dalam melakukan investasi dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang dimiliki (Damayanti, 2024). Ketiga indikator tersebut saling berkaitan dalam membentuk kemampuan individu untuk memahami dan menjalankan kegiatan investasi di pasar modal.

Berdasarkan uraian tersebut, literasi pasar modal dapat dipahami sebagai kemampuan individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam memahami serta mengelola investasi di pasar modal. Literasi yang baik membantu individu mengenali instrumen investasi, memahami mekanisme transaksi, menilai risiko dan keuntungan, serta menentukan keputusan investasi yang sesuai dengan kondisi dan tujuan keuangan. Dengan demikian, semakin baik pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dimiliki seseorang, semakin besar kemampuannya dalam mengambil keputusan investasi secara tepat, rasional, dan bertanggung jawab (Kemu, 2016; Damayanti, 2024; OJK, 2023).

Toleransi Risiko

Toleransi risiko (*risk tolerance*) merupakan tingkat kemampuan dan kesediaan seseorang dalam menerima risiko ketika melakukan investasi. Setiap investor memiliki tingkat toleransi risiko yang berbeda sehingga dapat memengaruhi keputusan investasi yang diambil. Berdasarkan preferensinya terhadap risiko, investor dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu *risk seeker* yang cenderung menyukai risiko tinggi dan mengharapkan keuntungan lebih besar, *risk neutral* yang mempertimbangkan risiko dan keuntungan secara seimbang, serta *risk averter* yang cenderung memilih investasi dengan risiko lebih rendah. Perbedaan toleransi risiko dapat dipengaruhi oleh karakteristik dan faktor demografis investor (Intani & Sartika, 2024; Bashir et al., 2013).

Toleransi risiko seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun karakteristik individu. Thanki et al. (2022) menyatakan bahwa toleransi risiko finansial dapat berkaitan dengan kecemasan finansial, obsesi terhadap uang, tipe kepribadian, harga diri, dan perilaku mencari sensasi. Selain itu, Hadisty (2025) menyebutkan bahwa tipe kepribadian, literasi keuangan, status perkawinan, pendapatan, pekerjaan, dan tanggungan juga dapat memengaruhi toleransi risiko keuangan. Dengan demikian, perbedaan karakteristik individu dapat menyebabkan perbedaan kemampuan dan keberanian seseorang dalam menghadapi risiko investasi.

Menurut Adiputra, indikator toleransi risiko meliputi keyakinan pada diri sendiri, kesediaan mencari peluang dan kemungkinan memperoleh keuntungan, serta kemampuan menilai risiko secara realistis (Hadisty, 2025). Keyakinan pada diri sendiri menunjukkan kepercayaan investor terhadap kemampuannya dalam mengambil keputusan ketika menghadapi ketidakpastian. Kesediaan mencari peluang menunjukkan keinginan investor memperoleh keuntungan meskipun terdapat risiko, sedangkan kemampuan menilai risiko secara realistis menunjukkan kecakapan dalam mengevaluasi tingkat risiko sebelum mengambil keputusan. Ketiga indikator tersebut menggambarkan sejauh mana seseorang bersedia menghadapi risiko untuk memperoleh peluang hasil investasi yang lebih menguntungkan.

Keputusan Berinvestasi

Keputusan berinvestasi merupakan proses penempatan sejumlah dana pada aset riil maupun aset keuangan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi dapat dilakukan melalui berbagai aset, seperti tanah, rumah, saham, obligasi, dan reksa dana. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, investor perlu memahami hubungan antara *return* dan risiko karena semakin tinggi potensi *return* yang diharapkan, semakin besar pula risiko yang harus dihadapi. Oleh karena itu, keputusan investasi membutuhkan pertimbangan yang matang dengan memperhatikan kondisi ekonomi, tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar, serta kondisi politik dan sosial yang dapat memengaruhi hasil investasi (Julita & Prabowo, dalam Hadisty, 2025; Muniroh, 2021).

Keputusan berinvestasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain literasi keuangan, risiko, *return*, toleransi risiko, dan minat investasi. Literasi keuangan membantu individu memahami informasi dan mempertimbangkan pilihan investasi secara lebih tepat, sedangkan toleransi risiko menunjukkan kesediaan investor dalam menghadapi risiko untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan. Selain itu, minat investasi juga dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan investasi sebagaimana dijelaskan dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), bahwa perilaku seseorang diawali oleh niat yang terbentuk dari

berbagai keyakinan dan pertimbangan (Hartono, 2022; Khayrani, 2022). Dengan demikian, keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan memahami informasi keuangan, tetapi juga oleh keberanian menghadapi risiko dan dorongan untuk melakukan investasi.

Menurut Prayunda dan Mahyuni (2022), indikator keputusan berinvestasi meliputi menggunakan pendapatan untuk berinvestasi, berinvestasi tanpa pertimbangan, berinvestasi tanpa jaminan, dan berinvestasi berdasarkan intuisi. Menggunakan pendapatan untuk berinvestasi menunjukkan adanya alokasi dana untuk kegiatan investasi, sedangkan berinvestasi tanpa pertimbangan menggambarkan keputusan yang diambil tanpa analisis yang matang. Berinvestasi tanpa jaminan menunjukkan kesediaan investor menghadapi ketidakpastian hasil investasi, sementara berinvestasi berdasarkan intuisi menunjukkan keputusan yang didasarkan pada perasaan atau naluri pribadi. Indikator tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan bagaimana individu mengambil keputusan dalam menentukan pilihan investasinya (Prayunda & Mahyuni, 2022).

Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior/TPB*) yang dikemukakan oleh Ajzen menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*) yang terbentuk melalui sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. TPB merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) dengan menambahkan aspek kontrol perilaku untuk menjelaskan tindakan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali individu. Dalam penelitian ini, TPB digunakan untuk menjelaskan keputusan berinvestasi mahasiswa, di mana literasi pasar modal berperan dalam membentuk sikap positif terhadap investasi, sedangkan toleransi risiko berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku dalam menghadapi risiko investasi. Kedua faktor tersebut selanjutnya dapat membentuk niat mahasiswa untuk berinvestasi yang pada akhirnya mendorong pengambilan keputusan investasi di Galeri Investasi Kampus Kota Jayapura (Ajzen, 2011).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal (asosiatif). Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dan mengukur hubungan antarvariabel melalui data berbentuk angka yang dianalisis secara statistik. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden untuk mengukur variabel literasi pasar modal, toleransi risiko, dan keputusan berinvestasi mahasiswa. Sementara itu, pendekatan kausal (asosiatif) digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta menguji pengaruh variabel independen, yaitu literasi pasar modal dan toleransi risiko, terhadap variabel dependen, yaitu keputusan berinvestasi mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan (Hadisty, 2025).

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang terdaftar atau berpartisipasi di Galeri Investasi Kampus di Kota Jayapura untuk mengukur variabel literasi pasar modal, toleransi risiko, dan keputusan berinvestasi.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, serta laporan resmi dari lembaga terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pendukung landasan teori, penelitian terdahulu, dan informasi perkembangan pasar modal.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data primer dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada mahasiswa yang berpartisipasi dalam Galeri Investasi Kampus di Kota Jayapura, dengan pengukuran variabel penelitian menggunakan skala Likert. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, serta laporan resmi OJK dan BEI yang digunakan sebagai bahan pendukung dalam penelitian.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 4 Galeri Investasi Kampus di Kota Jayapura, yaitu IAIN Fattahul Muluk Papua, Universitas Cenderawasih, Universitas Yapis Papua, dan Sekolah Tinggi BIO Sains Swadiri. Lokasi dipilih karena Galeri Investasi merupakan pusat edukasi dan aktivitas investasi mahasiswa. Penelitian dilaksanakan pada Februari–Juli 2026, meliputi penyusunan proposal, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang tergabung atau berpartisipasi dalam Galeri Investasi di perguruan tinggi Kota Jayapura. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mahasiswa yang aktif dalam kegiatan Galeri Investasi dan memiliki keterkaitan dengan aktivitas pasar modal.

Teknik pengambilan sampel menggunakan snowball sampling, yaitu teknik *non-probability sampling* dengan memperoleh responden melalui rekomendasi dari responden sebelumnya (Nurdiani, 2014). Dalam penelitian ini, satu anggota GIBEI pada setiap Galeri Investasi kampus dijadikan responden awal yang kemudian membantu merekomendasikan mahasiswa lain yang sesuai dengan kriteria penelitian hingga jumlah sampel terpenuhi.

Teknik Analisis

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh literasi pasar modal dan toleransi risiko terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Uji hipotesis meliputi uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan literasi pasar modal dan toleransi risiko dalam menjelaskan variasi keputusan berinvestasi mahasiswa. Pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05), dengan hipotesis dinyatakan berpengaruh apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Demografi Responden

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 86 responden, yang karakteristiknya dikelompokkan berdasarkan beberapa kategori.

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1.	Perempuan	53	61,6%
2.	Laki-laki	33	38,3%
	Total	86	100%

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Terdapat 86 responden yang telah mengisi kuesioner penelitian atau instrument penelitian ini. Kemudian dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu teridentifikasi sebagai perempuan berjumlah 53 orang atau 61,6% dan yang teridentifikasi sebagai laki-laki berjumlah 33 orang atau 38,3%.

2. Berdasarkan Tingkat Semester

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Semester

No	Semester	Jumlah Responden	Presentase
1.	Semester 2	-	-
2.	Semester 4	26	30,2%
3.	Semester 6	19	22%
4.	Semester 8	41	47,6%
	Total	86	100%

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan semester atau Angkatan, responden penelitian ini mayoritas berasal dari semester 8 sebanyak 41 orang atau 47,6%. Selanjutnya, responden dari semester 4 sebanyak 26 orang atau 30,2%. Sedangkan responden dari semester 6 berjumlah 19 orang atau 22%. Sementara itu tidak terdapat responden yang berasal dari semester 2.

3. Berdasarkan Asal Universitas

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas

No	Nama Universitas	Jumlah Responden	Presentase
1.	IAIN Fattahul Muluk Papua	34	39,5%
2.	Universitas Yapis	18	20,9%
3.	Universitas Cendawasih	29	33,7%
4.	Sekolah Tinggi Bio Sains Swadiri	5	5,8%
	Total	86	100%

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Responden penelitian berasal dari empat perguruan tinggi yang memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) di Kota Jayapura. Mayoritas responden berasal dari IAIN Fattahul Muluk Papua sebanyak 34 orang atau 39,5% dari total 86 responden.

Selanjutnya, responden yang berasal dari Universitas Cenderawasih berjumlah 29 orang atau 33,7%, diikuti oleh Universitas YAPIS Papua sebanyak 18 orang atau 20,9%. Sementara itu, jumlah responden paling sedikit berasal dari Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (Swadiri) yaitu sebanyak 5 orang atau 5,8%.

4. Berdasarkan Jenis Investasi Pasar Modal

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Investasi Pasar Modal

No	Jenis Investasi	Jumlah Responden	Presentase
1.	Saham	79	91,8%
2.	Reksa Dana	7	8,1%
3.	Obligasi	-	-
	Total	86	100%

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan jenis investasi yang dimiliki responden, mayoritas responden berinvestasi pada instrumen saham, yaitu sebanyak 79 orang atau 91,8% dari total 86 responden. Sementara itu, responden yang berinvestasi pada reksa dana berjumlah 7 orang atau 8,1%. Adapun tidak terdapat responden yang berinvestasi pada obligasi (0%).

Hasil

Uji T (Persial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, dengan ketentuan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Tabel Uji t (Persial)

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t</i>	<i>P-value</i>
<i>Constant</i>	6,0804	2,3065	2,6362	0,0100
Literasi Pasar Modal (X1)	0,0363	0,1133	0,3201	0,7497
Toleransi Risiko (X2)	0,8580	0,1772	4,8412	0,0000

Sumber: data diolah dengan excel (2026)

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diketahui bahwa variabel Literasi Pasar Modal (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 0,3201 dengan nilai signifikansi 0,7497. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka Literasi Pasar Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi mahasiswa, sehingga H1 ditolak.

Sementara itu, variabel Toleransi Risiko (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 4,8412 dengan nilai signifikansi 0,0000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka Toleransi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi mahasiswa, sehingga H1 diterima.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan ketentuan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

Tabel Uji F (Simultan)

	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>
Regression	1565,101	2	782,550	42,349	0,000
Residual	1533,737	83	18,479		
Total	3098,837	85			

Sumber: data diolah dengan excel (2026)

Dari hasil uji F (simultan) diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 42,349 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Pasar Modal dan Toleransi Risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi mahasiswa pada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) di Kota Jayapura.

Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini juga digunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam penelitian.

Model Summary (Y)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,71	,51	,49	4,30

Gambar Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber: data diolah dengan PSPP (2026)

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,51 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen, yaitu Literasi Pasar Modal dan Toleransi Risiko, dalam menjelaskan variabel dependen Keputusan Berinvestasi adalah sebesar 51%. Sementara itu, 49% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Pasar Modal terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Galeri Investasi Kampus Kota Jayapura

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel literasi pasar modal memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,7497 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa literasi pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Galeri Investasi Kampus Kota Jayapura. Dengan demikian, H_1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai pasar modal belum menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan investasi. Meskipun mahasiswa memahami konsep, instrumen, dan mekanisme pasar modal, pengetahuan tersebut belum tentu diwujudkan dalam keputusan

investasi karena dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi ekonomi, kemampuan finansial, pengalaman, teknologi, dan kondisi pasar (Lubis et al., 2023).

Sebagian besar responden merupakan mahasiswa yang telah memiliki rekening efek dan berinvestasi di pasar modal, sehingga keputusan investasi mereka kemungkinan lebih dipengaruhi oleh pengalaman dan kondisi pasar daripada tingkat literasi semata. Dalam perspektif Theory of Planned Behavior (TPB), literasi pasar modal dapat membentuk sikap terhadap investasi, tetapi keputusan berinvestasi juga dipengaruhi oleh norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 2011). Artinya, tingkat literasi yang baik belum tentu mendorong keputusan investasi apabila mahasiswa masih mempertimbangkan kemampuan diri, dukungan lingkungan, kondisi ekonomi, dan risiko investasi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Fikri et al. yang menemukan bahwa literasi pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai pasar modal, semakin baik pula keputusan investasi yang diambil (Fikri et al., n.d.). Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik dan lokasi responden. Responden penelitian ini merupakan mahasiswa yang tergabung dalam GIBEI dan telah memperoleh edukasi pasar modal, sehingga tingkat literasi mereka relatif beragam dan tidak menjadi faktor pembeda dalam keputusan investasi.

Meskipun demikian, literasi pasar modal tetap penting sebagai dasar untuk memahami instrumen, risiko, dan *return* investasi. Oleh karena itu, edukasi pasar modal perlu diarahkan pada kegiatan yang lebih aplikatif, seperti simulasi investasi dan pendampingan investor pemula, agar pengetahuan mahasiswa dapat diterapkan dalam keputusan investasi yang lebih rasional (Kemu, 2016; OJK, 2023).

Pengaruh Toleransi Risiko terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Galeri Investasi Kampus Kota Jayapura

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel toleransi risiko memperoleh nilai *t* hitung sebesar 4,8412 dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Galeri Investasi Kampus Kota Jayapura. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, semakin tinggi toleransi risiko mahasiswa, semakin besar kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi. Sebaliknya, mahasiswa dengan toleransi risiko rendah cenderung lebih berhati-hati karena lebih mempertimbangkan kemungkinan kerugian.

Dalam perspektif Theory of Planned Behavior (TPB), toleransi risiko dapat dikaitkan dengan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi dan mengendalikan suatu tindakan. Mahasiswa yang lebih mampu menerima ketidakpastian dan fluktuasi investasi cenderung memiliki keyakinan lebih besar untuk berinvestasi, sehingga mendorong terbentuknya niat dan keputusan investasi (Ajzen, 2011). Hasil penelitian ini sejalan dengan Zahida (2021) yang menemukan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa toleransi risiko menjadi salah satu faktor penting dalam keputusan investasi mahasiswa. Artinya, keputusan berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai pasar modal, tetapi juga oleh kemampuan dan kesediaan mahasiswa dalam menghadapi risiko investasi. Oleh karena itu, edukasi investasi perlu tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai pengelolaan risiko agar mahasiswa mampu mengambil keputusan investasi secara lebih rasional.

Pengaruh Literasi Pasar Modal dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Galeri Investasi Kampus Kota Jayapura

Berdasarkan hasil uji F (simultan), diperoleh nilai F hitung sebesar 42,349 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa literasi pasar modal dan toleransi risiko secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Galeri Investasi Kampus Kota Jayapura. Dengan demikian, H1 diterima. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,51, yang berarti kedua variabel independen mampu menjelaskan 51% variasi keputusan berinvestasi, sedangkan 49% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Dalam perspektif Theory of Planned Behavior (TPB), literasi pasar modal dapat berperan dalam membentuk sikap terhadap investasi, sedangkan toleransi risiko berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi risiko. Ketika kedua aspek tersebut dimiliki secara bersamaan, mahasiswa cenderung lebih siap dalam mengambil keputusan investasi (Ajzen, 2011). Hasil penelitian ini sejalan dengan Fikri et al. yang menunjukkan bahwa literasi pasar modal dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi, serta Zahida (2021) yang menemukan bahwa *risk tolerance* bersama faktor lainnya berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa (Fikri et al., n.d.; Zahida, 2021).

Meskipun secara parsial literasi pasar modal tidak berpengaruh signifikan, secara simultan bersama toleransi risiko kedua variabel memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai pasar modal akan lebih efektif apabila disertai kesiapan dalam menghadapi risiko investasi. Oleh karena itu, edukasi pasar modal di Galeri Investasi perlu tidak hanya meningkatkan literasi, tetapi juga membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami dan mengelola risiko secara rasional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa, sedangkan toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Secara simultan, literasi pasar modal dan toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Galeri Investasi Kampus Kota Jayapura, dengan nilai R^2 sebesar 51%, sementara 49% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan mengenai pasar modal, tetapi juga oleh kemampuan dalam menghadapi risiko investasi.

Berdasarkan hasil tersebut, mahasiswa diharapkan meningkatkan literasi pasar modal dan memahami profil risiko sebelum berinvestasi. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti motivasi investasi, pendapatan, persepsi risiko, *financial technology*, perilaku keuangan, dan media sosial, serta memperluas wilayah dan jumlah responden. Sementara itu, GIBEI diharapkan meningkatkan edukasi yang tidak hanya berfokus pada literasi pasar modal, tetapi juga mencakup manajemen risiko, analisis investasi, dan simulasi investasi agar mahasiswa mampu mengambil keputusan investasi secara lebih tepat dan rasional.

Referensi :

- Ajzen, I. (2011). *The theory of planned behavior: Reactions and reflections*. Dalam BAB II Landasan Teori, Repository UIN Suska.
- Alrahmanto, L. S., & Dewi, Z. (2025). *Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi*. Repository STEI.
- Bashir, T., dkk. (2013). Investment Preferences and Risk Level: Behavior of Salaried Individuals. *Journal of Business and Management*.

- Damayanti, K. (2024). *Pengaruh Literasi Pasar Modal, Inklusi Pasar Modal, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Saham Gen Z di Pasar Modal*. Politeknik Negeri Jakarta.
- Dewi, & Krisnawati. (2020). Pengaruh *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *overconfidence* terhadap pengambilan keputusan investasi pada usia produktif di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*. 4 (2). 236- 250.
- Fikri, M. K., dkk. t.t. Pengaruh Literasi Pasar Modal dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sains*. 1(2). 65-81.
- Gunardi., dkk. (2020). Pengaruh Literasi Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Saham Mahasiswa Politeknik PIKSI Ganesha Bandung. *Jurnal Co-Management*. 3(1).377-382.
- Gunawan, A., dkk. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, Vol. 4, No. 2. Hal 23-35.
- Hadisty, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Minat Investasi sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus: Mahasiswa S2 di Kota Padang). Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Hartono, J. (2022). *Portofolio Dan Analisis Investasi (2nd ed.)*. Penerbit Andi: Yogyakarta. Idx.co.id
- Kemu, S. Z. (2016). Literasi Pasar Modal Masyarakat Indonesia (*Capital Market Litteration of Indonesian Society*). *Kajian: Jurnal Pemikiran dan Kebijakan DPR RI*, 21(2), 161–174.
- Khayrani, P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Toleransi Risiko dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Syariah Generasi Y dan Z di Jabodetabek.
- Lubis, Y. S., dkk. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*. 1(3). 1–10. doi:10.54066/jrea-itb.v1i2.587.
- Martalena., & Melinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi
- Muniroh, L.M. (2021). *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Risiko, Return, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi*
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan. *Jurnal Penelitian*. 5(2). 1110-1118.
- OJK. data.ojk.go.id
- OJK. (2023). *Buku Saku Pasar Modal*. Papua.antaranews.com
- Prayunda., & Mahyuni (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency pada Kaum Milenial. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol 6 (3). Hal 351-372
- Priscilia, N. P., dkk. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra*. 4(2). 236–50.
- Putri., & Wijoyo. (2025). The Effect of Financial Literacy, Risk Aversion, Risk Tolerance, and Investment Knowledge on Investment Decisions with Locus of Control as a Moderating Variable (Case Study: Accounting Students in Jakarta). *Jurnal EMT KITA*. Vol. 9. 1572-1578.
- Rosyid, M. B. (2017). *Konsep investasi dalam al-Qur'an (Telaah tematik)*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sari, A.L., & Zulvia, D. (2025). Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Anggota Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
- Setyadharma, A. (2010). *Uji asumsi klasik dengan SPSS 16.0*. Pendidikan Akuntansi UNY.
- Sidiq, A. W., dkk. (2021). Pengenalan Pasar Modal sebagai Salah Satu Bentuk Investasi bagi Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Semarang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 12(3), 413–416. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>.

- Tandehlilin, E. (2010). *Pasar Modal: manajemen Portofolio dan Investasi*, PT Kanisius: Yogyakarta
- Tine Badriatin., dkk. (2019). Capital Market Literation Program In Class. 2(1). 24-29, doi:10.31764/jces.v3i1.1546.
- Thanki., dkk. (2022). *Role of Gender in Predicting Determinant of Financial Risk Tolerance*.
- Utami, D., dkk. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Masyarakat Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 6(4). 2189-2194.
- Widad, Y., dkk. (2021). Pengaruh Edukasi Investasi dan Kemampuan Finansial Terhadap Jumlah Investor di Galeri Investasi BEI FEB UNISMA. *E-JRA*. 10(13). 95-103
- Zahida, A,B. (2021). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. 1(1). 70-80